

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada jalan daerah pinggir perkotaan terdapat persimpangan. Pengertian Simpang jalan adalah tempat terjadinya konflik lalu lintas. volume kendaraan lalu lintas (LHR) yang dapat ditampung jaringan jalan yang ditentukan oleh kapasitas simpang pada jaringan jalan tersebut. Kinerja suatu simpang merupakan faktor utama dalam menentukan penanganan yang paling tepat untuk mengoptimalkan fungsi simpang. Parameter yang digunakan untuk menilai kinerja suatu simpang tak bersinyal mencakup kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian. Adanya penurunan kinerja simpang akan menimbulkan kerugian pada pengguna jalan karena terjadinya penurunan kecepatan, peningkatan tundaan, dan antrian kendaraan yang mengakibatkan naiknya biaya operasi kendaraan dan menurunnya kualitas lingkungan. Berbeda dengan simpang bersinyal, pengemudi di simpang tak bersinyal dalam mengambil tindakan kurang mempunyai petunjuk yang positif, pengemudi dengan agresif memutuskan untuk menyudahi *manuver* yang diperlukan ketika memasuki simpang (pertigaan).

Penelitian ini dilaksanakan pada persimpangan tak bersinyal tiga lengan, yaitu Jalan Bondowoso (selatan) Jalan Situbondo (utara) Jalan sumber kolak (barat). Kondisi simpang tersebut terjadi penumpukan kendaraan yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas . Pada kawasan tersebut merupakan jalan menuju pusat perekonomian, pusat perkotaan. Adapun kondisi simpang (pertigaan) Jalan raya Situbondo – Jalan Bondowoso ini, terdapat kepadatan kendaraan ringan dan berat.

Oleh karena itu, persimpangan atau pertigaan Kotakan kabupaten Situbondo perlu evaluasi pergerakan atau sirkulasi kendaraan yang melintasi pada simpang atau pertigaan tersebut.

### **1.2 Rumusan masalah.**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu adanya evaluasi kinerja simpang, sehingga diharapkan tidak terjadi penumpukan kendaraan. Rumusan pokok permasalahan adalah :

1. Bagaimana Menganalisa kinerja simpang tidak bersinyal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan MKJI 1997
2. Apa saja alternatif dan solusi untuk mengubah kinerja simpang

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian simpang tiga tak bersinyal kotakan situbondo adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja simpang tidak bersinyal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 menurut MKJI 1997
2. Mengevaluasi kinerja simpang tak bersinyal yang meliputi derajat kejenuhan, tundaan, peluang antrian dan perilaku lalulintas. alternatif dan solusi untuk mengubah kinerja simpang

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui kinerja simpangan tiga jalan kotakan situbondo masa sekarang dan perkiraan kinerja pada masa akan datang.
2. Memberikan rekomendasi kepada dinasperhub kota situbondo dalam upaya peningkatan pelayanan persimpangan secara umum, dan khususnya simpang jalan kotakan kabupaten situbondo.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Penelitian ini dilakukan pada simpang tiga tak bersinyal jalan kotakan kabupaten situbondo.
2. Penelitian ini dilakukan pada kendaraan kategori HV, LV, MC dan UM.
3. Penelitian dilakukan pada jam 06.00-16.00 WIB.
4. Analisis kinerja simpang dilakukan secara manual berdasarkan MKJI 1997.
5. Tidak menghitung tebal perkerasan jalan.